

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era digital yang semakin berkembang seperti saat ini, informasi menjadi suatu aset yang sangat penting dan berharga bagi keberlanjutan organisasi, sehingga kerusakan atau kebocoran informasi dapat berakibat buruk bagi organisasi. Semakin meningkatnya kebutuhan informasi, maka ancaman terhadap keamanan informasi juga terus meningkat. Kerentanan informasi yang meningkat menjadi sebuah ancaman yang lebih kompleks bagi keamanan informasi untuk bisnis, organisasi, maupun pemerintahan[1]. Oleh karena itu penting melakukan penilaian terhadap kantor Diskominfo untuk mengetahui tingkat kematangan dan kelengkapan keamanan informasinya. Penilaian dilakukan menggunakan Indeks Keamanan Informasi (KAMI) yang dikeluarkan oleh Departemen Komunikasi dan Informasi yang telah memenuhi syarat dan aspek keamanan informasi yang mengacu pada ISO 27001[2].

ISO 27001:2022 ialah suatu standar yang dikeluarkan oleh *International Organization for Standardization*. ISO 27001 adalah pedoman yang digunakan dalam menunjang perusahaan untuk menjaga keamanan aset perusahaan serta dalam menjaga sistem manajemen keamanan informasi. Standar dirancang secara khusus dalam menyiapkan persyaratan pada penetapan, pengaplikasian, perawatan serta perbaikan yang berkesinambungan pada sistem manajemen keamanan informasi [3].

Sistem manajemen keamanan informasi adalah suatu pendekatan yang sifatnya sistematis dengan tujuan dalam melakukan pengelolaan terhadap informasi penting atau pun informasi perusahaan yang sifatnya sangat sensitif supaya selalu terjaga keamanannya. Sistem manajemen keamanan informasi pun memberi acuan dalam mengelola unsur yang menjadi bagian untuk menjalankan pengorganisasian informasi yang penting misalnya manusia, proses, serta mekanisme Teknologi Informasi melalui penerapan proses manajemen risiko yang sudah berdasarkan standar [3].

Kantor Diskominfo Kabupaten Bengkalis bertanggung jawab atas pengelolaan berbagai data penting yang mendukung pembangunan daerah. Data ini mencakup data kependudukan dan sosial, ekonomi, lingkungan dan pemerintah yang digunakan untuk menyusun kebijakan publik. Selain itu, mereka juga mengelola data mengenai infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, informasi publik, serta data dari e-wartawan yang memfasilitasi hubungan antara pemerintah dan media. Pengelolaan data yang menyeluruh ini mendukung transparansi,

pengambilan keputusan yang berbasis bukti, dan peningkatan layanan publik di kabupaten bengkalis.

Kantor Diskominfo Kabupaten Bengkalis mengelola data teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang mencakup berbagai aspek penting. Ini meliputi data infrastruktur TIK seperti yang terdapat dalam data e-wartawan, serta pemanfaatan teknologi digital di berbagai sektor. Selain itu, mereka juga memantau data penggunaan aplikasi dan platform digital oleh masyarakat, termasuk tren media sosial, *e-commerce*, dan layanan publik online. Data ini memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan TIK di bengkalis, membantu mengidentifikasi kebutuhan dan peluang pengembangan, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan TIK bagi masyarakat.

Kantor Diskominfo Kabupaten Bengkalis, sebagai ujung tombak dalam pengelolaan informasi dan teknologi komunikasi di tingkat daerah, menghadapi tantangan besar dalam menjaga keamanan data yang sangat sensitif. Website e-wartawan, sebagai salah satu layanan publik digital yang dikelola oleh kantor Diskominfo kabupaten bengkalis. Untuk menyimpan sejumlah besar data sensitif. Data ini mencakup identitas wartawan, berita yang dihasilkan, serta berbagai informasi terkait aktivitas jurnalistik. Mengingat sifat data yang selalu berubah-ubah dan bisa diakses oleh siapa saja, website ini sangat rentan terhadap berbagai ancaman keamanan informasi. Semuanya memerlukan perlindungan ketat dari ancaman kebocoran, penyalahgunaan, atau kerusakan. Penerapan ISO 27001 menjadi sangat penting, bukan hanya untuk memenuhi standar keamanan internasional tetapi juga untuk membangun sistem manajemen keamanan informasi yang menyeluruh. Dengan kerangka kerja ISO 27001, kantor Diskominfo dapat mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko keamanan secara terstruktur, memastikan integritas dan ketersediaan informasi, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan pemerintah.

Pada penelitian tersebut keamanan informasi yang diukur pada kantor Diskominfo berdasarkan standar ISO 27001 yaitu: Konteks organisasi (klausul 4), Kepemimpinan (klausul 5), Perencanaan (klausul 6), Dukungan (klausul 7), Operasi (klausul 8), Evaluasi (klausul 9), Perbaikan (klausul 10).

Untuk mencapai keamanan informasi yang baik, penting untuk menerapkan standar keamanan informasi yang diakui secara internasional. Salah satu standar yang terbukti efektif adalah ISO 27001: 2022. Standar ini menyediakan kerangka kerja yang menyeluruh untuk membangun, menerapkan, mengoperasikan, memantau, meninjau, memelihara, dan meningkatkan sistem manajemen keamanan informasi.

## **1.2 Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kematangan keamanan informasi saat ini di website e-wartawan.
2. Seberapa baik penerapan ISO 27001 dalam meningkatkan keamanan informasi di kantor Diskominfo.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya berfokus pada keamanan informasi pada website e-wartawan yang dikelola oleh kantor Diskominfo, aspek keamanan yang dianalisis mengacu pada standar ISO 27001, khususnya pada kontrol yang berkaitan dengan keamanan informasi pada website.
2. Penelitian hanya menggunakan kerangka kerja ISO 27001 sebagai standar evaluasi.
3. Evaluasi dilakukan dalam periode penelitian yang telah ditentukan dan tidak mencakup perubahan atau pembaruan keamanan setelah penelitian selesai.
4. Fokus penelitian hanya pada sistem website e-wartawan, tidak mencakup sistem lain yang dikelola oleh Diskominfo.
5. Evaluasi dilakukan berdasarkan metode studi dokumen, wawancara, dan observasi terhadap sistem e-wartawan.

Dengan batasan ini, penelitian tetap berfokus pada evaluasi website berdasarkan standar ISO 27001, sehingga hasil yang diperoleh lebih relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## **1.4 Tujuan**

Tujuan utama dari penelitian ini yakni untuk menilai atau mengevaluasi sejauh mana sebuah website khusus untuk para jurnalis e-wartawan dalam meningkatkan keamanan informasi di kantor Diskominfo. Memastikan apakah sistem keamanan di website e-wartawan yang dikelola oleh pemerintah daerah Bengkulu sudah benar-benar aman dan sesuai dengan standar ISO 27001. Dan memberikan sedikit saran atau masukan terkait tingkat keamanan informasi agar berita-berita yang ada di website tersebut tidak mudah diakses oleh orang yang tidak berhak.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kantor Diskominfo dalam meningkatkan keamanan informasi dan mencegah terjadinya kerugian atau kebocoran informasi yang tidak diinginkan. Selain itu peneliti dapat memberikan saran terkait keamanan informasi saat ini.

## **1.5 Manfaat**

Manfaat penelitian dengan Judul “Evaluasi Website E-wartawan ISO 27001 Dalam Meningkatkan Keamanan Informasi Di Kantor Diskominfo” adalah sebagai berikut:

1. Mendorong peningkatan kesadaran dan keterlibatan karyawan dalam isu keamanan informasi.
2. Memberikan rekomendasi di kantor Diskominfo untuk meningkatkan keamanan informasi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **Bab 1           Pendahuluan**

Pada Bab I Berisi tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

### **Bab II           Kajian Pustaka**

Pada Bab II Menjelaskan tentang bagian-bagian penting pada kajian Pustaka.

### **Bab III          Desain Sistem**

Pada Bab III Menjelaskan tentang tahapan penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan keamanan informasi berbasis ISO 27001, berisi solusi dan gambaran sistem.

### **Bab IV          Eksperimen dan Hasil**

Pada Bab IV Eksperimen dan Hasil berisi pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan dengan tahapan-tahapan tingkat keamanan informasi berbasis ISO 27001.

### **Bab V           Penutup**

Pada Bab V Penutup berisikan kesimpulan dan saran penelitian.